

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang maju dengan pesat sangat berpengaruh pada peran komputer sebagai salah satu alat informasi, yang menuntut manusia untuk bisa mengoperasikan komputer, agar dapat menyampaikan informasi secara cepat, relevan dan akurat. Perkembangan teknologi yang semakin meningkat ini menyebabkan setiap perusahaan atau instansi perlu melakukan komputerisasi. Kegiatan komputerisasi disini merupakan suatu kegiatan pengolahan data dengan menggunakan suatu aplikasi komputer dalam rangka menghasilkan informasi-informasi penting bagi manajemen, agar yang bersangkutan mampu mengendalikan perusahaan atau instansi yang menjadi tanggung jawabnya dengan lebih baik.

Organisasi industri merupakan salah satu mata rantai dari sistem perekonomian, karena ia memproduksi dan mendistribusikan produk (barang atau jasa). Produksi merupakan fungsi pokok dalam setiap organisasi, yang mencakup aktivitas yang bertanggung jawab untuk menciptakan nilai tambah produk yang merupakan output dari setiap organisasi industri itu.

Produksi adalah bidang yang terus berkembang selaras dengan perkembangan teknologi, di mana produksi memiliki suatu jalinan hubungan timbal-balik (dua arah) yang sangat erat dengan teknologi. Produksi dan teknologi saling membutuhkan. Kebutuhan produksi untuk beroperasi dengan biaya yang

lebih rendah, meningkatkan kualitas dan produktivitas, dan menciptakan produk baru telah menjadi kekuatan yang mendorong teknologi untuk melakukan berbagai terobosan dan penemuan baru. Produksi dalam sebuah organisasi pabrik merupakan inti yang paling dalam, spesifik serta berbeda dengan bidang fungsional lain seperti keuangan, personalia, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan memilih dan menambah masalah yang ada ke dalam skripsi dengan judul. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan memilih dan menambah masalah yang ada ke dalam skripsi dengan judul **“Penerapan Metode *Variable Costing* Dalam Pengolahan Data Produksi Kerajinan Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Utara.”**

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Dari identifikasi di atas, terdapat beberapa masalah yang ditemui dan diharapkan dapat diselesaikan melalui penelitian ini adalah:

1. Penyampaian informasi sistem produksi berdasarkan biaya produksi kerajinan pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Prov. Sumatera Utara masih adanya kesalahan-kesalahan.
2. Pengerjaan laporan produksi dan laporan harga pokok produksi serta harga pokok penjualan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel*

2003 sehingga penentuan harga pokok produksi dan persediaan barang kurang akurat.

3. Tidak adanya Sistem Informasi untuk menghitung biaya produksi yang dengan menggunakan metode variable costing yang khusus untuk mempermudah pembuatan laporan setiap bulannya.

I.2.2. Rumusan Masalah

Penggunaan sistem pengolahan data produksi kerajinan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sumatera Utara, masih menggunakan sistem semi komputerisasi dalam pengolahan data produksi kerajinan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dapat mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam menghasilkan laporan penentuan harga pokok produksi dari bagian administrasi. Oleh karena itu perlu dikembangkan suatu sistem yang lebih efektif dari sistem yang sudah ada.

1. Bagaimana cara mengatasi keterlambatan dalam pembuatan laporan penentuan harga pokok produksi pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Prov. Sumatera Utara ?
2. Bagaimana membuat sistem laporan yang dibutuhkan bagian administrasi dalam hal informasi penentuan harga pokok produksi pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Prov. Sumatera Utara ?
3. Bagaimana membuat sistem data laporan penentuan harga pokok produksi kepada pimpinan ?
4. Bagaimana cara pembuatan sistem yang baru dan mengubah sistem yang lama?

5. Bagaimana membuat *interface* yang *user friendly*.

I.2.3. Batasan Masalah

Penulis melakukan pembatasan masalah, yang mana hal ini dimaksudkan agar pembahasan tidak menyimpang dari topik permasalahan mengenai sistem informasi data produksi kerajinan. Batasan masalah dalam skripsi ini nantinya adalah sebagai berikut :

1. Data input : meliputi data produk, data bahan mentah, data komposisi bahan, data produksi.
2. Data Output adalah : meliputi laporan produk, laporan bahan mentah, laporan komposisi bahan, laporan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan bulanan.
3. Bahasa pemrograman yang akan diterapkan di perusahaan adalah *Microsoft Visual Studio 2010*
4. Database untuk menyimpan data hasil dari inputan yaitu menggunakan *MYSQL*
5. Laporan yang dirancang yaitu dengan menggunakan *Crystal Report*.
6. Model perancangan yang digunakan untuk pembuatan sistem informasi penentuan harga pokok produksi dengan metode *Variable Costing* pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sumatera Utara adalah UML (*Unified Modeling Language*)

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem informasi pengolahan data produksi kerajinan dengan metode *Variable Costing* pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui unsur-unsur biaya yang diperhitungkan dalam komponen biaya *Variabel Costing* pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sumatera Utara.
2. Membangun dan merancang sistem yang baru yang belum pernah digunakan sebelumnya yaitu dengan metode *Variable Costing*.
3. Memberikan informasi tentang laporan harga pokok produksi serta laporan harga pokok penjualan berdasarkan persediaan barang pada pimpinan dengan cepat dan akurat.
4. Memperbaiki sistem yang digunakan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sumatera Utara khususnya untuk harga pokok produksi serta harga pokok penjualan.

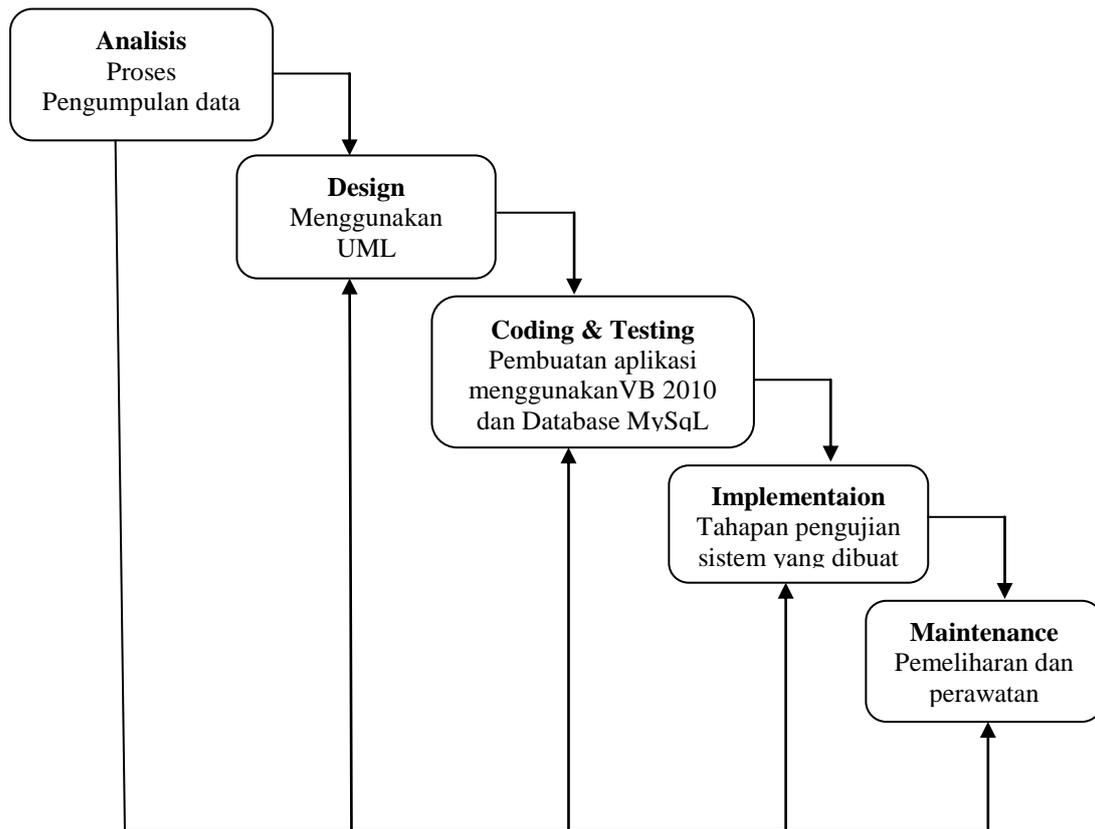
I.3.2. Manfaat

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem informasi pengolahan data produksi kerajinan pada Dinas Tenaga Kerja Prov. Sumatera Utara adalah sebagai berikut.

1. Memberikan kemudahan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sumatera Utara dalam menentukan biaya produksi serta harga pokok penjualan dengan hasil yang maksimal sehingga informasi mudah diperoleh.
2. Meminimalisasikan kesalahan dalam hal perhitungan biaya produksi serta harga pokok penjualan barang.
3. Memudahkan Bagian Administrasi dalam pengerjaan laporan biaya produksi dan harga pokok penjualan barang.

I.4. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan Metode *waterfall* yaitu pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2, 3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan.



Gambar I.1. Gambar Waterfall

I.4.1. Analisa

Untuk mengumpulkan keterangan yang dibutuhkan, maka penulis memakai teknik sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data atau informasi pada metode ini dapat dilakukan dengan wawancara atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada bagian Administrasi biaya produksi pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Utara.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan penulis pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses pembuatan penginputan data produk, data bahan mentah, data komposisi bahan dan data produksi ?
 - b. Bagaimana mengetahui unsur-unsur biaya yang diperhitungkan dalam komponen biaya *Variabel Costing* pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Utara ?
 - c. Dalam pengolahan data produksi kerajinan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Utara masih memakai sistem manual, bagaimana mendapatkan informasi yang akurat dan valid ?
 - d. Program dan aplikasi yang di gunakan pada sistem pembuatan data produksi kerajinan masih menggunakan sistem semi komputerisasi ?
2. Metode Pustaka (*library research*)

Suatu cara kepustakaan untuk mengumpulkan data berdasarkan buku-buku, majalah, artikel, mengenai data produksi kerajinan, dalam hal ini penulis memperoleh data secara teoritis yang akan menguatkan dan berbagai acuan penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan Skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti: buku tentang sistem informasi dan aplikasi VB.Net, MySql, Buku Sistem Informasi akuntansi, Sistem Informasi Manajemen, UML.

- a. Buku *Visual Studio 2008*
- b. Buku *My Sql*
- c. Buku Sistem Informasi Manajemen
- d. Buku UML (*Unified Modeling Language*)

- e. Buku Sistem Informasi akuntansi.

I.4.2. Design

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem yang diusulkan mengenai sistem informasi akuntansi pengolahan data produksi dengan menggunakan Metode *Variable Costing* pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sumatera Utara. Dalam melakukan design penulis menggunakan metode diagram UML (*Unified Modelling Language*), dimana UML bukan hanya sekedar diagram, tetapi juga menceritakan konteksnya. Ketika pembelian bahan baku produksi serta proses produksi, bagaimana menentukan harga pokok produksi dan mengiputkan datanya serta laporan output yang valid dan cepat ? Bagaimana sistem mengatasi error yang terjadi ? Bagaimana keamanan terhadap sistem yang ada kita buat ? Dan sebagainya dapat dijawab dengan UML.

I.4.3. Coding & Testing

Pada tahap ini dilakukan pembuatan suatu aplikasi berdasarkan perancangan sistem yang diusulkan yaitu menggunakan *Microsoft Visual Studio* 2010 dan Database *MySQL*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat dengan menggunakan *black box*.

I.4.4. *Implementation*

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

1. Menganalisis beberapa kesalahan yang ada pada sistem yang lama.
2. Melakukan pengujian aplikasi yang baru untuk meminimalisir kesalahan yang ada.
3. Melakukan perawatan sistem yang baru apabila terjadi kesalahan.

I.4.5. *Maintenance/ Pemeliharaan*

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (*peripheral* atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

I.5. Keaslian Penelitian

Sebagai bukti penelitian yang akan dibuat, maka penelitian akan dibandingkan terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Adapun Penelitian sebelumnya yang penulis angkat yaitu :

Tabel I.1 Keaslian Penulisan

NO.	PENELITI	TAHUN	JUDUL	HASIL
1	Nur Faridah	2011	Analisis Biaya Menurut <i>Variabel Costing</i> Untuk Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Dalam Pesanan Khusus Pada PT. Sermani Steel Di Makassar	Dengan memberikan alternatif dan sumbangan pikiran bagi manajemen dalam menerapkan metode variabel costing untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus Pada PT. Sermani Steel dalam hal pesanan khusus seng 10 kaki.
2	Leo Willyanto Santoso	2010	Pembuatan Sistem Informasi Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Sistem Manufaktur dan Jasa	Implementasi sistem informasi produksi harus terintegrasi dengan usaha desain ulang proses bisnis (business process reengineering) serta memposisikan sebagai suatu bisnis strategik. Perlu diperhatikannya aspek-aspek yang berkaitan dengan sumber daya manusia melalui manajemen perubahan. Proses implementasi sistem informasi produksi tidak hanya berhenti sampai selesainya instalasi perangkat lunak, tetapi harus dilanjutkan dengan optimasi proses secara terus-menerus agar mencapai tujuan perusahaan.
3.	Riani Sukma Wijaya	2012	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Bangun Tenera Riau Pekanbaru	Dalam perusahaan industri, pada umumnya mengolah bahan baku menjadi suatu produk. 1) Perolehan bahan baku perusahaan mengalokasikan biaya angkut pembelian sawit kedalam harga pokok persediaan bahan baku. 2) Perusahaan melaporkan biaya tenaga kerja pabrik sebagai penambah harga pokok produksi pada kelompok biaya tenaga kerja langsung. Selain itu, upah tenaga kerja lembur sebaiknya

				dicatat pada kelompok biaya tenaga kerja langsung. 3) Perusahaan mencatat upah pengawas pabrik. Upah pengawas pabrik sebaiknya dicatat perusahaan sebagai biaya overhead pabrik karena pengawas bukanlah tenaga kerja yang bekerja dalam proses produksi.
4.	Widi Indah Wuri	2015	Penerapan Metode Variable Costing Dalam Pengolahan Data Produksi Kerajinan Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	<i>Variable Costing</i> adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produk.

I.6. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi tempat riset penulis yaitu pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sumatera Utara Jl. Asrama No. 143 Medan.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sstem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.